



**PERJANJIAN KERJA SAMA**  
**ANTARA**  
**LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KALABAHI**  
**DENGAN LEMBAGA BANTUAN HUKUM SURYA NUSA TENGGARA TIMUR**  
**TENTANG**  
**PEMBERIAN BANTUAN HUKUM GRATIS**  
**BAGI WARGA BINAAN PEMASYARAKATAN MISKIN**  
**PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KALABAHI**

NOMOR : W.22.EK-119.PK.05.11 TAHUN 2023

NOMOR : 02 / MOU / LBH-SNTT/II/2023

Pada hari ini, Rabu tanggal delapan bulan Februari tahun dua ribu dua puluh tiga, bertempat di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kalabahi, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **YUSUP GUNAWAN, A.Md.IP.,S.H.,M.H**  
Jabatan : Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kalabahi  
Alamat : Jl Soekarno Hatta, Mola, Kelurahan Welai Timur, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor-NTT

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kalabahi untuk selanjutnya disebut **PIHAK I**.

2. Nama : **KOILAL LOBAN,S.H.,M.Hum**  
Jabatan : Ketua Lembaga Bantuan Hukum Surya NTT Cabang Alor  
Alamat : Jl Wiy Akani Batunirwala, RT 010, RW 004 Desa Petleng, Kecamatan Welai Timur, Kecamatan Teluk Mutiara, Kabupaten Alor-NTT

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Lembaga Bantuan Hukum Surya NTT Cabang Alor untuk selanjutnya disebut **PIHAK II**.

Selanjutnya **PIHAK I** dan **PIHAK II** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** dalam kedudukannya masing-masing sebagaimana tersebut diatas telah sepakat untuk mengadakan kerja sama berdasarkan prinsip kemitraan dan saling memberikan manfaat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan ;
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 Tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum dan Penyaluran Dana Bantuan Hukum;

4. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Cara Verifikasi dan Akreditasi Lembaga Bantuan Hukum atau Organisasi Kemasyarakatan;
5. Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2013 tentang Syarat dan Tata Cara Pemberian Bantuan Hukum dan Bantuan Hukum.
6. Surat Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur Nomor W22.UM.01.01-571 perihal Optimalisasi Pelayanan Hukum bagi Tahanan Pada LPKA, Lapas dan Rutan.

## **PASAL 1 TUJUAN KERJA SAMA**

Perjanjian Kerja Sama ini bertujuan untuk memberikan bantuan hukum bagi Warga Binaan Pemasyarakatan miskin yang berhadapan dengan hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **PASAL 2 RUANG LINGKUP KERJASAMA**

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi :

- a. Pendampingan Warga Binaan Pemasyarakatan miskin yang berhadapan dengan hukum dalam semua tingkatan peradilan secara gratis; dan
- b. Pemberian konsultasi terhadap masalah yang dihadapi oleh warga binaan pemasyarakatan miskin yang berhadapan dengan hukum secara gratis.

## **PASAL 3 PELAKSANAAN KEGIATAN**

- 1) **PIHAK I** berkoordinasi dengan **PIHAK II** apabila terdapat warga Binaan Pemasyarakatan miskin yang berhadapan dengan hukum yang tidak didampingi Penasehat Hukum sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) **PIHAK I** menyediakan Ruang Konsultasi untuk fasilitas **PIHAK II** di dalam Lapas
- 3) **PIHAK II** menyiapkan sumber daya manusia yang berkompeten untuk memfasilitasi **PIHAK I** dalam memberikan pendampingan dan konsultasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PASAL 4**  
**PEMBIAYAAN**

**PARA PIHAK** sepakat bahwa segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini, dibebankan kepada **PARA PIHAK**.

**PASAL 5**  
**JANGKA WAKTU**

- 1) Perjanjian kerja sama ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan.
- 2) Jangka waktu perjanjian kerja sama ini dapat diubah atau diperpanjang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.

**PASAL 6**  
**PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

Apabila terjadi perselisihan sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian kerja sama ini, **PARA PIHAK** sepakat menyelesaikan secara musyawara untuk mencapai mufakat.

**PASAL 7**  
**LAIN-LAIN**

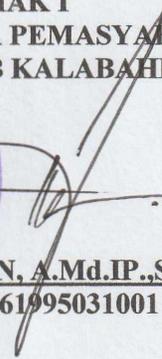
- 1) Apabila terjadi hal-hal yang diluar kekuasaan **PARA PIHAK** atau *force majeure*, dapat dipertimbangkan kemungkinan perubahan tempat dan waktu pelaksanaan tugas pekerjaan dengan persetujuan **PARA PIHAK**.
- 2) Yang termasuk *force majeure* adalah:
  - a. Bencana alam
  - b. Tindakan pemerintah dibidang fiscal dan moneter;
  - c. Keadaan keamanan yang tidak mengizinkan;
- 3) Segala perubahan dan/ atau pembatalan terhadap perjanjian kerja sama ini akan diatur bersama kemudian oleh **PARA PIHAK**.
- 4) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) ditetapkan dalam bentuk addendum melalui pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak kepada pihak yang lain untuk dibahas lebih lanjut.
- 5) Penetapan addendum sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan paling lambat 1 (satu ) bulan terhitung sejak pemberitahuan tertulis diterima dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja sama ini.

**PASAL 8  
PENUTUP**

Perjanjian kerja sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) sebagai naskah asli, bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama serta mengikat **PARA PIHAK**, dibuat dan ditanda tangani oleh **PARA PIHAK** untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

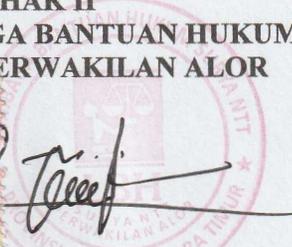
**PARA PIHAK:**

**PIHAK I  
KEPALA LEMBAGA PEMASYARAKATAN  
KELAS IIB KALABAH**



**YUSUP GUNAWAN, A.Md.IP.,S.H.,M.H**  
**NIP. 197104061995031001**

**PIHAK II  
KETUA LEMBAGA BANTUAN HUKUM  
SIRYA NTT PERWAKILAN ALOR**



**KOILAL LOBAN,S.H.,M.Hum**